

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Class B Fund

Februari 2023

BLOOMBERG: AZRPLQB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 – 79% dalam instrumen pasar uang dan 0 – 79% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		3,08%
Bulan Tertinggi	Apr-22	6,63%
Bulan Terendah	Jun-22	-7,45%

Rincian Portofolio

Saham	73,38%
Pasar Uang	26,62%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Adaro Energy
 - Astra International
 - Bank Central Asia
 - Bank Mandiri Persero
 - Bank Negara Indonesia
 - Bank Permata 2.75% 14/03/2023
 - Bank Rakyat Indonesia
 - Merdeka Copper Gold Tbk
 - Sumber Alfaria Trijaya
 - Telekomunikasi Indonesia
- *tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Kuangan	59,34%
Infrastruktur	9,69%
Barang Konsumen Primer	7,97%
Perindustrian	6,88%
Industri Dasar	6,26%
Teknologi	3,77%
Energi	3,29%
Kesehatan	2,00%
Barang Konsumen Non-	0,80%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 0,90
Tingkat Risiko	Moderat - Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Agu 2021
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	768.919,9146

Harga per Unit

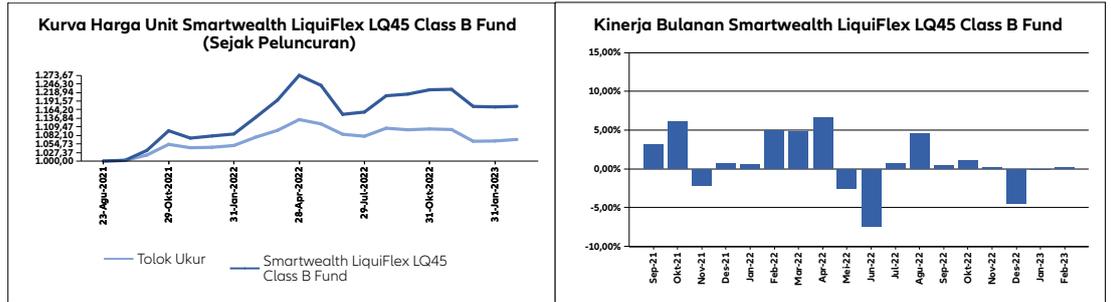
(Per 28 Feb 2023) IDR 1.174,62

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth LiquiFlex LQ45 Class B Fund	0,15%	-4,42%	-2,80%	3,08%	N/A	N/A	0,03%	17,46%
Tolak Ukur*	0,46%	-2,87%	-3,24%	-0,67%	N/A	N/A	0,55%	6,90%

*50% Indeks Saham LQ45 & 50% Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)

(Tolak ukur; perubahan tolak ukur di Feb 2023 (berlaku mundur sejak Oct 2021), sebelumnya menggunakan 50% Indeks Saham LQ45 & 50% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank; penggunaan tolak ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak tanggal peluncuran)



Komentar Pengelola

LQ45 naik 0,69% berdasarkan pengembalian total di bulan Februari. Investor asing menjadi pembeli bersih untuk pertama kalinya dalam 3 bulan, menambahkan ekuitas senilai USD379 juta selama periode tersebut. Namun, jumlah tersebut meningkat sebesar USD 250 juta di penyedia layanan kesehatan. Teknologi informasi memimpin sebagai di sektor teknologi, GOTO, melihat minat beli yang kuat. Sektor Barang Konsumen Primer, di sisi lain, dijual turun selama periode tersebut. Indonesia melaporkan pertumbuhan PDB 4Q22 year-on-year (YoY) sebesar +5,01%, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi. Ekspor bersih menjadi pendorong utama, mengimbangi normalisasi konsumsi swasta setelah permintaan yang terpendam sebelum Liburan Lebaran. Investasi juga berkurang pada kuartal ini karena permintaan mesin dan peralatan melambat. Negara ini membukukan inflasi bulanan +0,16% dan +5,47% (MoM) dan YoY masing-masing di bulan Februari. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% seiring dengan lintasan inflasi yang sejalan dengan prakiraan Bank Indonesia. Secara terpisah, ia menjadi lebih optimis terhadap ekonomi karena mengharapkan pertumbuhan PDB mendekati kisaran teratas dari kisaran 4,5-5,3% di FY23. Secara keseluruhan, ekonomi tampaknya berada pada pijakan yang lebih kuat. Berdasarkan tren pasar dan penilaian fundamental kami, prospek pasar ekuitas Indonesia secara keseluruhan tetap negatif selama bulan Februari. Dalam portofolio, kami sedikit meningkatkan eksposur ekuitas selama pertengahan bulan karena sedikit pemulihan sentimen pasar, sementara menurunkan eksposur kembali ke sekitar 68% pada akhir Februari. Secara keseluruhan, kami masih mempertahankan posisi underweight di ekuitas. Subdana tersebut mengungguli benchmark di bulan Februari. Pemilihan saham yang negatif di sektor material dan Barang Konsumen Non-Primer berdampak pada kinerja. Sektor energi dalam portofolio mengimbangi, bagaimanapun, kinerja negatif di sebagiannya.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.